

BAB 3

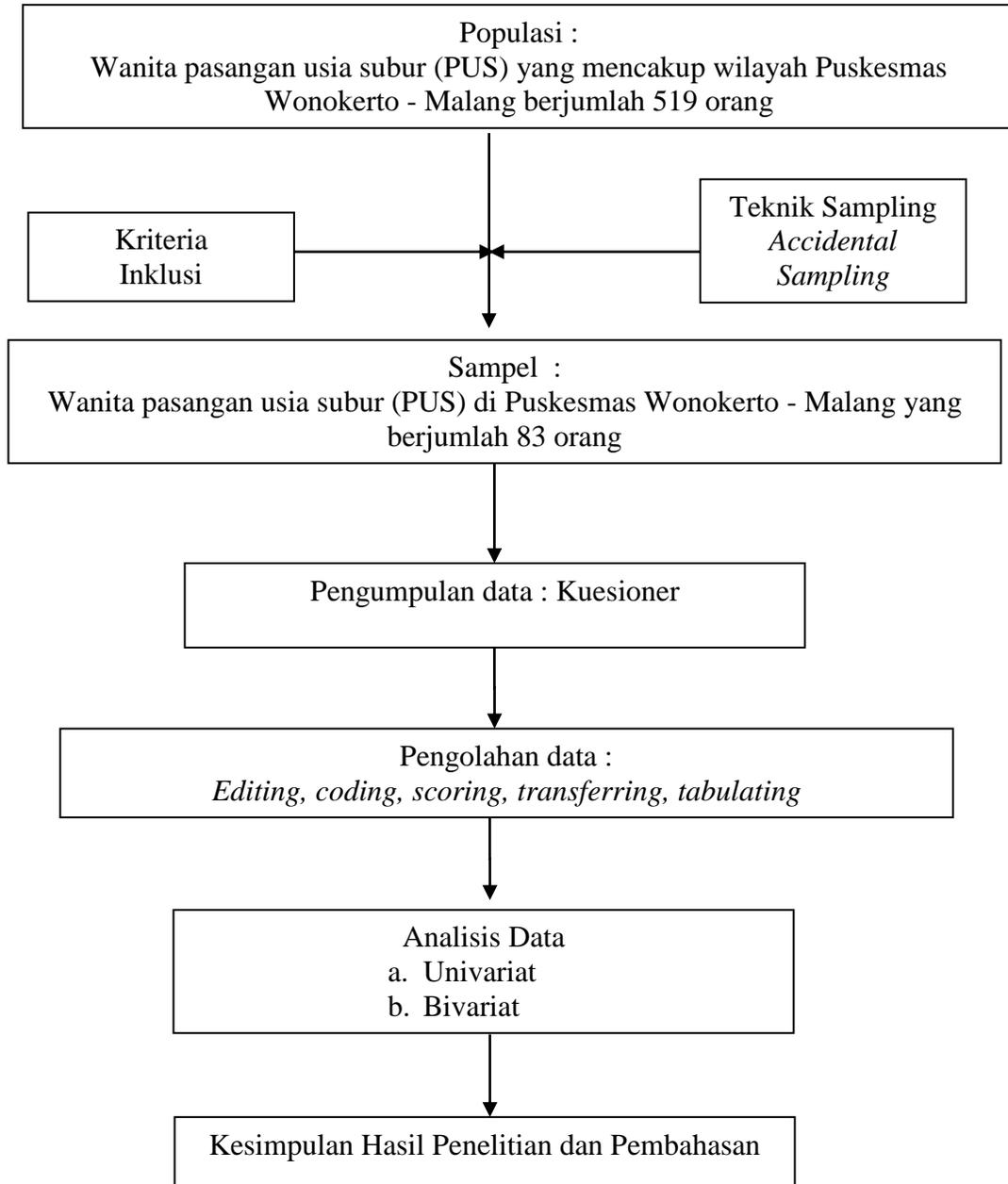
METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang 3.1) Desain Penelitian, 3.2) Kerangka Operasional, 3.3) Populasi, Sampel, dan Sampling, 3.4) Kriteria Sampel, 3.5) Variabel Penelitian, 3.6) Definisi Operasional Variabel, 3.7) Lokasi dan Waktu Penelitian, 3.8) Alat Pengumpulan Data, 3.9) Metode Pengumpulan Data, 3.10) Metode Pengolahan Data, 3.11) Penyajian Hasil, 3.12) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian menggunakan *survey analitik*. Metode *survey analitik* adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu pendekatan penelitian dengan pengambilan data yang dilakukan dengan pengukuran sesaat, sekaligus dalam waktu yang bersamaan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant di Puskesmas Wonokerto – Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Wonokerto - Malang. Populasi didapatkan melalui data yang diperoleh dari Puskesmas, yaitu data peserta KB yang mencakup wilayah kerja Puskesmas Wonokerto – Malang sebanyak 519 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini sampelnya adalah wanita pasangan usia subur yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Wonokerto – Malang.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{519}{1+519(0,1)^2}$$

$$n = 83$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : Jumlah Populasi = 519 orang

D : tingkat kesalahan yang ditolerir (0,1)

3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara *Non Probability Sampling* dan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, maka peneliti mengambil sampel yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Wanita pasangan usia subur yang sudah mempunyai anak dan ingin menjarangkan kehamilan
- b. Wanita pasangan usia subur yang tinggal menetap di wilayah Puskesmas Wonokerto – Malang
- c. Wanita pasangan usia subur dengan kondisi reproduksi yang sehat
- d. Wanita pasangan usia subur yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Wanita pasangan usia subur yang tidak ingin menjarangkan kehamilan dan program untuk mempunyai anak lagi
- b. Wanita pasangan usia subur yang mengalami gangguan fungsi reproduksi
- c. Wanita pasangan usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi

3.5 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yaitu terdiri dari faktor predisposisi, faktor penguat dan faktor pemungkin. Yang terdiri dari umur, pendidikan, pengetahuan, paritas, dukungan suami, pekerjaan, dan informasi petugas kesehatan.

b. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat terhadap penggunaan metode kontrasepsi Implant.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala
1.	Umur	Usia responden pada saat dilakukan penelitian sampai ulang tahun terakhir	1. < 20 tahun 2. 20-30 tahun 3. > 30 tahun	Kuesioner	Ordinal
2.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Kuesioner	Ordinal
3.	Pengetahuan	Pemahaman yang telah	1. Kurang (<56%)	Kuesioner	Ordinal

		diperoleh dari beberapa informasi, pembelajaran dan pengalaman yang dapat di aplikasikan.	2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76%-100%)		
4.	Paritas	Banyaknya kelahiran hidup/mati yang dimiliki seorang wanita	1.Primipara (1 orang anak) 2.Multipara (> 1 orang anak) 3.Grandemulti (> 5 orang anak)	Kuesioner	Ordinal
5.	Dukungan Suami	Dukungan / persetujuan suami kepada istri untuk menggunakan kontrasepsi	1. Mendukung 2. Tidak Mendukung	Kuesioner	Nominal
6.	Pekerjaan	Status ibu yang dinilai dari kegiatannya diluar/didalam rumah untuk mencari penghasilan secara formal maupun informal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Kuesioner	Nominal
7.	Informasi Petugas Kesehatan	Pesan yang disampaikan melalui komunikasi secara langsung	1. Sudah Mendapatkan (>50%) 2. Belum Mendapatkan (<50%)	Kuesioner	Nominal

		maupun tidak langsung			
8.	Minat Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant	Merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang WUS pada pemakaian kontrasepsi Implant	1. Minat 2. Tidak Minat	Kuesioner	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wonokerto – Malang yang dilakukan pada bulan Juni 2017 sampai dengan Juli 2017.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Wonokerto – Malang dilakukan pengumpulan data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara kuesioner diisi oleh wanita PUS yang memenuhi kriteria inklusi dan peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian terlebih dahulu serta mendapat persetujuan sebagai responden.

Responden dipersilahkan menandatangani surat persetujuan, lalu dipersilahkan mengisi kuesioner, peneliti dapat mendampingi responden jika ada kesulitan dalam mengisi kuesioner dan setelah dikerjakan dikumpulkan kembali ke peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah semua data dari responden terkumpul, peneliti melaksanakan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk memastikan seluruh jawaban sesuai dengan maksud pertanyaan sehingga apabila terdapat kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Coding

Peneliti memberikan tanda. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa.

1) Kode Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya (Rn)

2) Kode Umur Responden

a) 1 : jika umur < 20 tahun

b) 2 : jika umur 20-35 tahun

c) 3 : jika umur > 35 tahun

3) Kode Pendidikan

a) 1 : SD

b) 2 : SMP

c) 3 : SMA

d) 4 : PT

4) Kode Paritas

- a) 1 : Primipara (1 orang anak)
- b) 2 : Multipara (> 1 orang anak)
- c) 3 : Grandemultipara (> 5 orang anak)

5) Kode Pekerjaan

- a) 1 : Bekerja
- b) 2 : Tidak Bekerja

6) Kode Dukungan Suami

- a) 1 : Mendukung
- b) 2 : Tidak Mendukung

7) Kode Pengetahuan

- a) 1 : Kurang (<56%)
- b) 2 : Cukup (56%-75%)
- c) 3 : Baik (76%-100%)

8) Kode Informasi Petugas Kesehatan

- a) 1 : Sudah Mendapatkan (jika skor > 50%)
- b) 2 : Belum Mendapatkan (jika skor < 50%)

9) Kode Minat

- a) 1 : Minat
- b) 2 : Tidak Minat

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada setiap jawaban responden

1) Faktor Pengetahuan

Jawaban kuesioner yang telah terkumpul mengenai faktor pengetahuan mempunyai nilai, yaitu :

Skor 1 jika jawaban benar

Skor 0 jika jawaban salah

Sedangkan untuk mengetahui kriteria tingkat pengetahuan dengan menggunakan rumus :

$$N : \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan :

N : jumlah nilai

x : jumlah jawaban benar

y : total skor

Dari hasil proses pengolahan data skor menjawab pertanyaan benar yang diperoleh dari responden kemudian diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi skor. Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :

Baik : dengan hasil presentase 76%-100%

Cukup : dengan hasil presentase 56%-75%

Kurang : dengan hasil presentase <56%

2) Faktor Informasi Petugas Kesehatan

Jawaban kuesioner yang telah terkumpul mengenai faktor informasi petugas kesehatan mempunyai nilai, yaitu :

Skor 1 jika jawaban ya

Skor 0 jika jawaban tidak

Jumlah pilihan : 2

Jumlah pertanyaan : 6

Jumlah skor terendah : skoring terendah x jumlah pertanyaan : $0 \times 6 = 0$

(0%)

Jumlah skor tertinggi : skoring tertinggi x jumlah pertanyaan : $1 \times 6 = 6$

(100%)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria informasi petugas kesehatan dengan menggunakan rumus :

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah = $100 - 0 = 100\%$

Kategori (K) = 2 adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variable kategori yaitu Sudah Mendapatkan dan Belum Mendapatkan

Interval (I) = $100 / 2 = 50\%$

Kriteria Penilaian = skor tertinggi – interval = $100 - 50 = 50\%$

Sehingga dari hasil proses pengolahan data skor menjawab pertanyaan yang diperoleh dari responden kemudian diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi skor. Menurut Sugiyono (2014) informasi petugas kesehatan yang diberikan terhadap seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala sebagai berikut:

Sudah Mendapatkan : jika skor $> 50\%$

Belum Mendapatkan : jika skor < 50%

d. *Transferring*

Peneliti memasukan data dari hasil pengisian kuesioner kedalam rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

e. *Tabulating*

Peneliti memindahkan data dari mastersheet kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase dengan keterangan deskriptif.

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa *univariate* (analisa deskriptif) dan analisa *bivariate*.

a. *Analisa Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase data tiap variabel. Dalam penelitian ini analisa *univariate* akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi presentase pada variable independent dan variable dependent. Distribusi frekuensi yang akan disajikan meliputi variabel umur, pengetahuan, tingkat pendidikan, paritas, pekerjaan, dukungan suami, informasi petugas kesehatan, dan peminatan terhadap konytrasepsi Implant. Berikut ini rumus perhitungan presentase sederhana menurut Arikunto (2002) :

$$P : \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai Presentase

X : \sum responden

N : \sum sampel

Menurut Arikunto (2002) dalam membaca hasil interpretasi data dikategorikan skala sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : sebagian

26-49% : hampir sebagian

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak ada satupun

b. *Analisa Bevariate*

Analisa Bevariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Misalnya variabel umur dengan variabel minat penggunaan implant, dan sebagainya. Dalam *Analisa Bevariate* ini dilakukan beberapa tahap, antara lain :

- 1) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan
- 2) Analisis dari hasil uji statistik *chi square*. Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna, yaitu antara variabel independent terhadap variabel dependent.

- 3) Analisis dari hasil uji statistik *spearman rank*. Untuk menguji adanya hubungan antara faktor determinan terhadap minat pemakaian kontrasepsi Implant, dengan uji independensi akan dapat diketahui apakah kedua variable saling berhubungan atau tidak dengan tingkat kepercayaan $\alpha < 0,05$. Teknik pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.

Rumus Uji Statistik *chi square*

- a. Jika baris > 2 dan atau kolom > 2 dan chi kuadrat memenuhi syarat maka gunakan rumus.

$$X^2: \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

O_{ij} = Jumlah observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

E_{ij} = Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

Cara menghitung frekuensi yang diharapkan (E_{ij}) adalah :

$$X^2: \frac{\text{sub total baris } (b) \times \text{sub total kolom } (k)}{\text{Total } (n)}$$

b = menunjukkan penjumlahan semua nilai dari baris ke-i

k = menunjukkan penjumlahan semua nilai dan kolom

n = menjumlahkan semua nilai pada sel tabel yang ada

b. Table 2 x 2 dan chi kuadrat memenuhi syarat maka gunakan rumus.

$$X^2: \frac{N[(a.d - b.c) - \frac{1}{2}N]^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

a = nilai yang terdapat pada kolom 1 garis pertama

b = nilai yang terdapat pada kolom 2 garis pertama

c = nilai yang terdapat pada kolom 1 garis kedua

d = nilai yang terdapat pada kolom 2 garis kedua

c. Apabila X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variable kategori pada α yang sesuai.

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini akan disajikan dengan cara dituliskan dalam bentuk deskriptif , penyajian dalam bentuk deskriptif ini juga dapat sebagai keterangan dari penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabel hasil penelitian, dan grafik.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek

penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal penelitian terlebih dahulu, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

a. *Respect for person*

Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, bebas menolak sebagai responden, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan / perawatan.

b. *Informed Consent*

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data, dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan.

d. Perijinan

Perijinan adalah pernyataan mengabdikan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti memperkenankan, memperbolehkan, tidak melarang. Perizinan dalam arti sempit adalah pembebasan, dispensasi dan konsesi.

Pengertian izin menurut definisi yaitu perkenan atau pernyataan mengabulkan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti memperkenankan, memperbolehkan, tidak melarang. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah memperoleh izin dari pihak responden untuk dilakukan penelitian dengan membuat surat pernyataan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

e. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan Ethical Clearance pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan Ethical Clearance.